

## Miris! 99,8 Persen Kasus Stunting di Garut Disebabkan Kemiskinan

**GARUT (IM)** - Sebesar 99,8 persen angka anak mengalami stunting di Kabupaten Garut akibat faktor kemiskinan.

Di Kabupaten Garut, banyak keluarga tidak mampu membiayai pola hidup sehat yang berujung anak-anak mengalami stunting.

“Maka dari itu, permasalahan stunting sangat erat kaitannya dengan masalah kemiskinan,” kata Bupati Garut, Rudy Gunawan saat Launching Kegiatan Orientasi Kader Tim Pendamping Keluarga di Aula Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP-PKBPPPA) Kabupaten Garut Jalan Terusan Pahlawan Kecamatan Tarogong Kidul, Selasa (31/5).

Saat ini, persentase kemiskinan penduduk di Kabupaten Garut sendiri berada di angka sepuluh persen. Terjadi kenaikan angka kemiskinan dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut Rudy, hal itu terjadi karena pandemi Covid-19. Padahal sebelumnya pada 2019, kemiskinan di Garut berada pada angka delapan persen, dengan target angka tersebut terus menurun hingga angka enam persen pada 2023.

Karena itu, Rudy menyatakan target angka kemiskinan Garut pada 2023 dari semula enam persen pun diubah menjadi delapan persen.

Rudy menuturkan, adanya pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berdampak signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Garut.

Bahkan hasil pertanian Kabupaten Garut gagal dikirim keluar wilayah Garut. Sehingga pertumbuhan ekonomi menjadi minus dan melambat.

Menurut Kementerian Kesehatan, angka stunting di Garut mencapai sebesar 35 persen. Sedangkan Dinas Kesehatan Garut menyatakan angka stunting di Garut hanya sekitar tujuh persen. ● **pra**

## Belum Ditemukan Kasus Cacar Monyet di Kota Tangerang

**TANGERANG (IM)** - Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Banten, menyebutkan hingga kini belum ada laporan terkait penyakit “monkeypox” atau virus cacar monyet.

“Khususnya di Kota Tangerang belum ada laporan terkait kasus tersebut. Tapi, tidak bisa dianggap enteng, masyarakat tetap perlu waspada dan di edukasi terkait cacar monyet,” kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang dr Dini Anggraeni di Tangerang, Selasa kemarin.

La menjelaskan penyakit ini umumnya terjadi di Afrika Tengah dan Barat yang merupakan negara endemis. Namun, dalam keterangan resmi Kementkes belum ada temuan kasus penyakit tersebut di Indonesia tetapi perlu diwaspadai.

La pun menjelaskan cacar monyet merupakan penyakit virus yang ditularkan dari hewan ke manusia yang dapat sembuh sendiri. Penyakit ini dapat bersifat ringan dengan gejala yang berlangsung 2-4 minggu.

Namun, bisa berkembang menjadi berat dan bahkan kematian dengan tingkat kematian 3-6 persen.

“Penularan kepada manusia terjadi melalui kontak langsung dengan orang ataupun hewan yang terinfeksi, atau melalui benda yang terkon-

taminasi oleh virus tersebut. Perilaku hidup bersih dan sehat atau PHBS menjadi kunci utama dalam mencegah paparan penyakit ini,” katanya.

Masyarakat pun harus rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau menggunakan pembersih tangan berbahan dasar alkohol.

Selain itu, menghindari kontak langsung dengan tikus atau primata. Membatasi paparan langsung dengan darah atau daging hewan yang tidak atau belum dimasak dengan baik.

“Hindari kontak dengan hewan liar atau mengkonsumsi daging hewan liar. Dinkes pun mengingatkan pelaku perjalanan yang baru kembali dari wilayah yang terjangkit cacar monyet, untuk segera memeriksakan diri jika mengalami beberapa gejala. Seperti demam tinggi mendadak, pembesaran kelenjar getah bening, hingga ruam kulit dalam kurun waktu kurang dari tiga minggu setelah kepulangan,” katanya.

Diketahui, hingga saat ini Dinkes terus menyebarluaskan informasi tentang cacar monyet kepada masyarakat dan fasilitas layanan kesehatan di Kota Tangerang. Salah satunya lewat kegiatan posyandu.

“Tak terkecuali, berkoordinasi dengan instansi lainnya yang membidangi fungsi kesehatan hewan dan satwa liar di Kota Tangerang,” katanya. ● **pp**

## Oktober 2022, RSUD Tigaraksa Mulai Dibangun



Keterangan Pers terkait rencana pembangunan RSUD Tigaraksa.

**TANGERANG (IM)** - Tahap awal pembangunan RSUD Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, akan dimulai tahun ini menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) sebesar Rp46 miliar dengan tipe C.

Pembangunan tahap awal ini direncanakan dengan tipe C sesuai ketersediaan anggaran karena total pembangunan RSUD Tigaraksa dengan tipe A diperkirakan akan menghabiskan biaya sebesar Rp250 miliar. Selanjutnya, Pemkab bersama DPRD Kabupaten Tangerang mengupayakan penganggarannya menggunakan sistem kontrak tahun jamak atau multiyears contract.

Sesuai rencana, RSUD Tigaraksa mulai dibangun pada Oktober 2022. Rumah sakit ini mencakup pelayanan kesehatan khususnya di delapan kecamatan, yaitu Kecamatan Tigaraksa, Solar, Cisoka, Cikupa, Panongan, Curug, Jambe dan Legok.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang, Mochamad Maesyal Rasyid mengatakan, proses pembangunan rumah sakit tipe C itu akan dimulai setelah pemerintah daerah mengadakan rapat paripurna dengan DPRD.

“Karena masyarakat berkeinginan itu (RSUD Tigaraksa) supaya cepat dibangun, supaya tidak stagnan kami memutuskan akan dibangun secara Multi Years (proyek tahun jamak),” kata Maesyal dalam konferensi pers rencana pembangunan RSUD Tigaraksa, di ruang Wareng, Gedung Setda, Senin (30/5) kemarin.

Maesyal mengungkapkan bahwa proyek pembangunan RSUD Tigaraksa merupakan program Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar untuk mewujudkan Tangerang Sehat sesuai dengan RPJMD. Selain itu, kata dia, RSUD Tigaraksa juga nantinya bisa mengakomodir layanan kesehatan khususnya bagi 1,5 juta penduduk di delapan kecamatan terdekat.

Dengan begitu, Pemkab Tangerang akan memiliki empat RSUD. Tiga rumah sakit sebelumnya yakni RSUD Kabupaten Tangerang di Kota Tangerang, RSUD Pakuhaji di wilayah pantura dan RSUD Balaraja di wilayah barat Kabupaten Tangerang.

“Nah, untuk di wilayah Puspem ada delapan kecamatan dengan jumlah penduduk sekitar 1,5 juta orang, sehingga harus diakomodir melalui RSUD Tigaraksa,” tuturnya. ● **joh**



KUNJUNGAN SISWA SMA KE BALAIKOTA BOGOR

Wali Kota Bogor Bima Arya berfoto bersama seorang siswa SMA di ruang kerjanya, Balaikota Bogor, Jawa Barat, Rabu (1/6). Kunjungan siswa SMA tersebut merupakan rangkaian kegiatan menyambut Hari Jadi Bogor (HJB) ke-540 sekaligus mengenalkan sejarah berdirinya Balaikota Bogor.

## UNTUK PAMERKAN PRODUK

# UMKM Bisa Manfaatkan Katalog Elektronik Pemkab Tangerang

Ini momentum yang sangat bagus bagi UMKM dan home industri kita. Melalui sistem ini, mereka dapat memamerkan produk dan jasanya secara online dan dapat dimanfaatkan oleh Pemkab Tangerang dalam pemenuhan kebutuhan barang/jasa pemerintah, kata Sekda Kabupaten Tangerang, Moch Maesyal Rasyid.

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang menyediakan katalog elektronik lokal yang bisa dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk memamerkan produknya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang, Moch Maesyal Rasyid mengatakan, katalog elektronik lokal adalah sistem informasi yang berisi tentang daftar produk maupun jasa, jenis, merek, spesifikasi teknis, harga dan jumlah barang/jasa tersedia.

Sistem ini dikelola oleh Pemerintah Daerah dan dapat diakses secara online atau digital.

La berharap dengan adanya keterlibatan penyedia katalog lokal dapat mendukung optimalisasi peran serta UMKM serta meningkatkan penggunaan produk dalam negeri (PDN), yang secara langsung mendukung program percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

“Ini momentum yang sangat bagus bagi UMKM dan home industri kita. Melalui sistem ini, mereka dapat memamerkan produk dan jasanya secara online dan dapat dimanfaatkan oleh Pemkab

Tangerang dalam pemenuhan kebutuhan barang/jasa pemerintah,” katanya saat Sosialisasi Katalog Elektronik di RR Bola Sundul Gud Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Selasa (31/5).

Sekda juga mengungkapkan etalase katalog elektronik lokal Kabupaten Tangerang sudah dalam proses penayangan produk dan antinya akan melibatkan penyedia katalog pada proses pelaksanaannya.

Saat ini katalog elektronik lokal Kabupaten Tangerang sudah memiliki 10 komoditas yang dipamerkan.

“Antara lain pakaian dinas dan kain tradisional, jasa kebersihan, beton ready mix, aspal, jasa keamanan, servis kendaraan, bahan material, bahan pokok, ATK (Alat Tulis Kantor) serta makanan dan minuman,” ungkap Sekda.

Sementara itu, Kabag Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kabupaten Tangerang, Indra Suhardiman mengatakan

Pemkab akan terus melakukan upaya percepatan pendaftaran produk maupun jasa dalam katalog elektronik lokal tersebut.

“Saat ini, kami terus melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan bagi UMKM bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan Disperindag. Targetnya 21 etalase produk yang akan kita kejar untuk tayang,” kata Indra.

Sebagai bentuk keseriusan dalam hal pendaftaran produk dan jasa di katalog elektronik lokal, Pemkab Tangerang membantu pelaku UMKM untuk konsultasi dan bimbingan cara pendaftaran ke dalam sistem.

“Kami juga membuka booth pendaftaran e-katalog bagi para peserta. Mereka yang sudah memenuhi dan memiliki persyaratan yang dibutuhkan, bisa langsung mendaftarkan produk dan jasanya langsung dibantu para petugas yang sudah dipersiapkan,” ungkapnya. ● **pp**

## Disperindag Lakukan Tera Ulang Timbangan Pedagang di Pasar Cisoka

**TANGERANG (IM)** - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Tangerang melakukan pengecekan dan tera ulang alat ukur timbangan para pedagang di Pasar Cisoka, Kabupaten Tangerang. Tera ulang dilakukan untuk memperbaiki dan memastikan kembali keakuratan timbangan setelah pemakaian kurang lebih satu tahun.

Kabid Metrologi Legal pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tangerang, Irwan Hengki mengatakan, kegiatan ini juga dilakukan untuk melindungi konsumen dari para pedagang yang melakukan kecurangan dengan memodifikasi alat timbangannya.

“Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka melindungi konsumen, agar para pedagang

tertib ukur. Mengingat, dengan tera ulang ini alat ukur atau timbangan yang digunakan dalam transaksi jual beli dipastikan terjaga keakuratannya,” terang Irwan Hengki, Senin (30/5).

Menurutnya, tera ulang timbangan idealnya dilakukan satu kali dalam setahun. Ia juga mengingatkan kepada para pedagang untuk aktif melakukan tera ulang timbangan agar tidak ada yang dirugikan dalam transaksi jual beli antara pembeli dan pedagang.

“Alhamdulillah dari hasil pengecekan tidak ada kecurangan dari pedagang, hanya saja memang ada alat ukur yang tidak sesuai, tetapi bukan dari kecurangan pedagang ya, itu disebabkan oleh kurangnya perawatan timbangan sehingga bisa mengakibatkan perubahan akurasi timbangan,” ujarnya.

Mengetahui hal tersebut,

tim dari Metrologi langsung mengambil tindakan dengan menjustir alat tersebut agar timbangan kembali normal.

Sementara itu, Kepala Seksi Massa dan Timbangan pada Bidang Metrologi Legal, Disperindag Kabupaten Tangerang, Syamsul Arif Hidayat mengatakan, di Pasar Cisoka terdapat 214 alat ukur yang dilakukan pengecekan. Seperti 102 unit timbangan pegas, 43 timbangan meja, 68 timbangan elektronik, dan 1 timbangan sentisimal.

“Kegiatan ini tidak dipungut biaya alias gratis. Sebelumnya kami juga telah melakukan tera ulang di sejumlah pasar tradisional diantaranya Pasar Pelangi Sepatan, Pasar Kronjo, Pasar Kresek, Pasar Gembong, Pasar Mauk, dan Pasar TPI Cituis,” terang Arief. ● **joh**

## Mayat Penuh Luka Ditemukan di Pinggir Tol Tangerang-Merak

**TANGERANG (IM)** - Sesosok mayat tanpa identitas ditemukan di Green Lake, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang tepatnya di pinggir tol Tangerang-Merak.

Mayat yang ditemukan dengan kondisi penuh luka di bagian wajah ini membuat warga geger. Apalagi, penemuan mayat tersebut berada di dekat akses Tol menuju Merak.

“Iya tadi warga yang ngeliat bilangnya itu kirain cuma tempukan batu tapi ga tau mayat,” tegas Wahyu salah seorang warga sekitar saat

dijumpai, Rabu (1/6).

Kata dia, saat ditemukan mayat tersebut dalam kondisi penuh luka. Namun warga sekitar tidak ada yang mengenalinya.

“Engga ada yang kenal. Mukanya banyak sesetan tadi pas dilihat,” tukasnya.

Sementara itu Kasi Reskrim Polres Metro Tangerang, AKP Sujana membenarkan penemuan tersebut. Namun, dirinya belum bisa menjawab lebih jauh.

“Iya benar di wilayah Ciledug, masih dalam penyelidikan ya,” tukasnya. ● **pp**

## 869 Calon Jamaah Haji Asal Kab. Tangerang Siap Berangkat

**TANGERANG (IM)** - Sebanyak 869 calon jamaah haji (CJH) asal Kabupaten Tangerang, pada musim haji tahun 2022 siap diberangkatkan mulai 6 Juni mendatang, dengan dibagi tiga kelompok terbang. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemag) Kabupaten Tangerang, Ade Baijuri menyatakan, dari jumlah kuota sebanyak 890 CJH hanya 869 orang yang siap berangkat.

“Alhamdulillah, persiapan sudah berjalan terus dan sudah siap dari segala hal teknis terkait pemberangkatan haji tahun ini. Dari kuota sebanyak 890 orang, yang berangkat ada 869 orang itu sudah diatur secara teknis,” ucap Ade di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, kemarin.

Dia menjelaskan, secara teknis pada proses pemberangkatan calon jamaah haji yang dibagi menjadi tiga kloter itu dimulai di titik kumpul di Masjid Agung Al-Amjad Tigaraksa menuju Embarkasi Pondok Gede, Jakarta Timur.

Kemudian, akhirnya mereka berangkat menggunakan pesawat menuju Makkah.

“Nantinya dilakukan tiga kali pemberangkatan, dan dua kali dengan jumlah kloter penuh dari jamaah asal Tangerang. Terakhir baru pemberangkatan jamaah gabun-

gan,” kata Ade.

Dia mengatakan, dari seluruh CJH Kabupaten Tangerang terutama yang berangkat pada kloter pertama akan diberikan pendampingan kesehatan terutama bagi peserta lanjut usia oleh tim khusus yang disiapkan panitia penyelenggara ibadah haji. Selain itu, kata Ade, jamaah haji yang berangkat tahun ini telah lolos verifikasi baik dari latar belakang usia maupun kesehatan.

Karena itu, menjadi hal penting untuk memenuhi kebijakan dari pemerintah Arab Saudi. “Jadi semua peserta harus memenuhi syarat khusus seperti harus sudah vaksin minimal dosis dua, tes PCR dan lain sebagainya karena memang kondisinya masih pandemi Covid-19,” tutur Ade.

Sebelumnya, Kabupaten Tangerang mendapat jumlah kuota calon jamaah haji pada periode 2022 sebanyak 890 orang disesuaikan kriteria yang ditentukan pemerintah pusat. “Jumlah kuota haji yang berangkat di tahun 1443 Hijriah di Kabupaten Tangerang ada sebanyak 890 orang, jumlah ini sudah ditentukan dari pusat,” kata Kasi Pelaksanaan Haji dan Umrah Kemenag Kabupaten Tangerang, Iwan Kurniawan. ● **pp**



Disperindag melakukan Tera Ulang timbangan pedagang di Pasar Cisoka.